

BAB VI

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MALL DI KOTA MEDAN DENGAN KONSEP CITY WALK

6.1. Program Dasar Perencanaan

Program Dasar Perencanaan mengenai Mall di Kota Medan ini didasarkan pada pendekatan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pada program dasar perencanaan dibagi atas program besaran ruang serta lokasi tapak terpilih. Adapun tujuan program dasar perencanaan adalah sebagai landasan acuan dalam tahap desain grafis perancangan.

6.1.1. Program Ruang

Kelompok Aktivitas Utama

NO.	JENIS RUANG	KAPASITAS	LUAS
1	Restoran		
	12 unit (1 unit = @250 orang)		
	R. Makan	250 orang	312,5m ²
	Kasir		6m ²
	Dapur		30m ²
	Gudang		15m ²
	Sirkulasi		93,75
	Luasan 1 unit		457,25m ²
Total 5 unit			5.487m²
2	Foodcourt		
	1 unit = 750 orang		
	Area makan	750 orang	937,5m ²
	Sirkulasi		112,5m ²
	Servis		75m ²
	Counter		11,1m ²

	Total 1 unit		1.136,1m²
3	Coffee Shop		
	5 unit (1 unit = 50 orang)		
	Area duduk	50 orang	300m ²
	Sirkulasi		36m ²
	Servis		24m ²
	Counter		7,4m ²
	Luasan 1 unit		367,4m ²
	Total 5 unit		1.837m²
NO.	JENIS RUANG	KAPASITAS	LUAS
4	Game Center		
	1 unit		
	Area permainan	1 unit	500 m ²
	Sirkulasi		150m ²
	Ticketing	2 unit	6 m ²
	Total		656 m²
5	Supermarket		
	1 unit		
	Area belanja	1 unit	1.500 m ²
	Servis dan flow area		375 m ²
	Total		1.875 m²
6	Departemen Store		

	1 unit		
	Area belanja	1 unit	2.000 m ²
	Servis dan flow area		500 m ²
	Total		2.500 m²
7	Cineplex		
	4 unit		
	Studio	4 unit	462 m ²
	flow area		138,6 m ²
	R. Proyektor	4 unit	80 m ²
	Ticketing	4 unit	12 m ²
	R. Penyimpanan	1 unit	28 m ²
	Hall		138,52 m ²
	Lavatory Pria	2 unit	22,8 m ²
	Lavatory Wanita	2 unit	21,6 m ²
	Total		903,52 m²
8	Lapangan Ice Scating		
	1 Unit		
	Lintasan Ski Luncur	1 unit	800 m ²
	Sirkulasi		240 m ²
	Ruang Ganti	4 unit	12 m ²
	Kamar Mandi	2 unit	12 m ²
	Ruang wasit & pelatih	2 unit	9 m ²

	Loket & pintu masuk	1 unit	40 m ²
	Ruang Lemari Pakaian & Bangku	1 unit	200 m ²
	- KM/ WC	4 unit	4,8 m ²
	Ruang Kesehatan	1 unit	9 m ²
	Ruang Penyewaan Sepatu Roda	1 unit	12 m ²
	Ruang Pengawas & Pimpinan	1 unit	8 m ²
	Ruang Kerja	1 unit	4 m ²
	Tempat Alat Besar	1 unit	15 m ²
	Tempat Alat Kecil	1 unit	6 m ²
	Tempat Alat Pembersih	1 unit	12 m ²
NO.	JENIS RUANG	KAPASITAS	LUAS
			m ²
1.	Retail Store		
	Total		1395,8 m²
	Retail Store Besar	15 unit	1.950 m ²
	Total Luas Anchor Tenant = 14.320,82m ²		
	Retail Store Sedang	34 unit	2.600 m ²
NO.	JENIS RUANG	KAPASITAS	LUAS
			2.050 m ²
1	Total General Manajer		6.600 m²
	Total Luas Retail Store = 6.600 m ²	1 orang	25 m ²
	R. Sekretaris	1 orang	15 m ²
	R. Tamu		12 m ²
	Lavatory	2 unit	5,94 m ²
	Total		57,94 m²
2	R. Manajer		
	R. Manajer Office	1 orang	20 m ²
	R. Manajer Building	1 orang	20 m ²
	Lavatory	2 unit	5,94 m ²

	Total		45,94 m²
3	R. Kepala Divisi		
	R. General Affair	1 orang	20 m ²
	R. Marketing	1 orang	20 m ²
	R. Finance and Accounting	1 orang	20 m ²
	R. Customer Service	1 orang	20 m ²
	R. Housekeeping	1 orang	20 m ²
	R. Security and Parking	1 orang	20 m ²
	R. Engineering	1 orang	20 m ²
	R. Entertainment	1 orang	20 m ²
	Lavatory	2 unit	11,12 m ²
4	R. Kepala Seksi		
	R. Finance	1 orang	12 m ²
	R. Accounting	1 orang	12 m ²
	R. Housekeeping	1 orang	12 m ²
	R. Gardener	1 orang	12 m ²
	R. Sipil	1 orang	12 m ²
	R. Security	1 orang	12 m ²
	R. Parking	1 orang	12 m ²
	R. Mechanical	1 orang	12 m ²

	R. Electrical	1 orang	12 m ²
	R. AC	1 orang	12 m ²
	R. Elevator	1 orang	12 m ²
	Lavatory	2 unit	11,12 m ²
	Total		143,72 m²
5	R. Staff		
	R. General Affair	9 orang	18 m ²
	R. Marketing	5 orang	10 m ²
	R. Finance and Accounting	4 orang	8 m ²
	R. Customer Service	8 orang	16 m ²
	R. Housekeeping	30 orang	60 m ²
	R. Security	60 orang	120 m ²
	R. Parking	30 orang	60 m ²
	R. Engineering	20 orang	40 m ²
	R. Entertainment	5 orang	10 m ²
	Ruang Istirahat	85 orang	102 m ²
	Ruang Ganti	20 orang	40 m ²
	Ruang Loker	2	40 m ²
	Pantry	43 orang	57,19 m ²
	Lavatory	5 unit	29,7 m ²
	Total		610,87 m²
6	Ruang Rapat	85	170 m ²
7	Gudang	1	25 m ²

	Flow Area		167,118 m ²
	Total		903,008 m²
Total Luas Aktivitas Pengelola = 1.332,328 m²			

Kelompok
Aktivitas
Pengelola

Kelompok Aktivitas Pelengkap

NO.	JENIS RUANG	KAPASITAS	LUAS
1	Anjungan Tunai Mandiri	10 unit	20m ²
	Total		20m²
Total Luas Aktivitas Pelengkap 20m²			

Kelompok Aktivitas Pelayanan

NO.	JENIS RUANG	KAPASITAS	LUAS
1	Musholla		
	R. Sholat	30 orang	45 m ²
	R. Wudhu		6,75 m ²
	Flow area		4,5 m ²
	Total		56,25 m²
2	R. P3K	1 unit	18 m²
3	Pos Keamanan	4 unit	16 m²
4	Lavatory Pria	15 unit	222,3m²
5	Lavatory Wanita	15 unit	163,8m²
	Total Luas Aktivitas Pelayanan 476,35 m²		

Kelompok Aktivitas Pendukung

NO.	JENIS RUANG	KAPASITAS	LUAS
1	Pelayanan Teknis		
	Gudang Peralatan	1 unit	9 m ²
	R. Perawatan Bang.	1 unit	4 m ²
	R. PABX	1 unit	12 m ²

	R. AHU	9 unit	108 m ²
	R. Genset	1 unit	72 m ²
	R. Panel Kontrol	1 unit	6 m ²
	R. Pompa	2 unit	6 m ²
	Penampungan sampah	1 unit	9 m ²
	R. Transform & MDP	1 unit	18 m ²
	R. SDP	3 unit	18 m ²
	Total		262 m²
2	Area Bongkar Muat		
	R. Kontrol	1 unit	9 m ²
	Gudang	3 unit	150 m ²
	R. Parkir Truk	3 unit	144 m ²
	R. Bongkar Muat	3 unit	36 m ²
	Total		339 m²
Total Luas Aktivitas Pendukung = 601 m²			

Rekapitulasi Luas Besaran Ruang:

Aktivitas Utama	22.390 m ²
Aktivitas Pengelola	1.332,328 m ²
Aktivitas Pelengkap	20 m ²
Aktivitas Pelayanan	476,35 m ²
Aktivitas Pendukung	601 m ²
Parkir	38.660m ²
Total Lantai Bangunan	63.479,6 m²

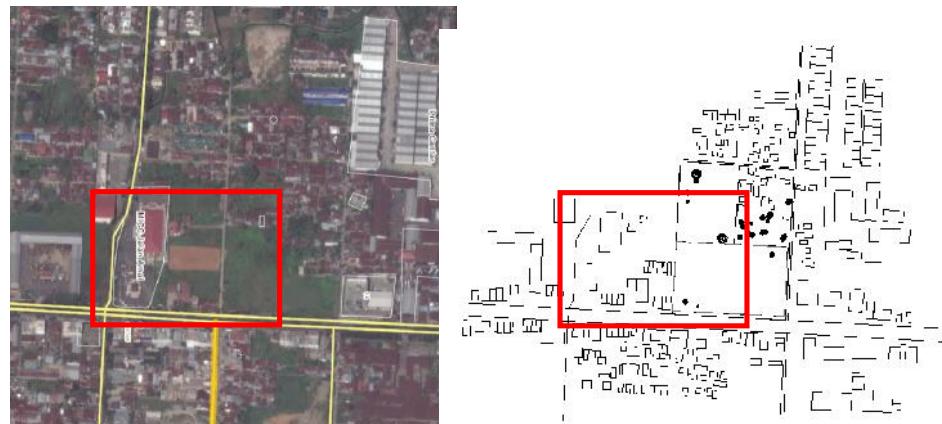
Total luas lantai dasar adalah:

Aktivitas Utama	7.463,47m ²
Aktivitas Pengelola	1.332,328 m ²
Aktivitas Pelengkap	20m ²
Aktivitas Pelayanan	476,35 m ²

Aktivitas Pendukung	601 m²
Area Non Produktif (Taman dan Ruang Terbuka)	30% x (Luas Lantai Dasar Aktivitas Utama) 100/57,5 x 7.463,47m² = 2.239,014m²
Parkir	12.886,6m²
Total luas lantai dasar	25.018,7 m²

6.1.2. Luas dan Besaran Tapak Terpilih

Berdasarkan pemilihan tapak yang telah ditentukan, tapak terpilih berada di Jalan Arteri Ringroad Jl. Gagak Hitam, Kecamatan Medan Sunggal berupa lahan kosong. Berdasarkan beberapa pertimbangan pada pendekatan sebelumnya, tapak tersebut layak untuk dijadikan sebagai tapak mall di Kota Medan. Tapak memiliki beberapa potensi antara lain dekat dengan banyak permukiman dan perumahan mulai dari yang menengah hingga yang menengah ke atas juga dekat dengan wilayah perkantoran dan berada di jalan arteri primer, dekat dengan bangunan publik. Selain itu wilayah sekitaran tapak mulai ramai dengan adanya area komersil dikarenakannya wilayah sering diadakannya event-event tertentu yang banyak dikunjungi masyarakat Kota Medan. Sehingga diharapkan dengan adanya pembangunan Mall dengan Konsep Citywalk dapat memfasilitasi kebutuhan dan kegiatan masyarakat sekitar.



Gambar 6.1 Situasi Lokasi Tapak
Sumber : Google Earth, 2015

Kondisi Fisik	: Lahan Kosong
Luas tapak	: $\pm 41.598 \text{ m}^2$
Kontur	: Relatif datar
Pencapaian	: Dari jalan arteri ringroad



Gambar 6.2 Foto Lokasi Tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi,2015



Gambar 6.3 Lingkungan Sekitar Tapak
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2015

Berikut ini adalah ketentuan-ketentuan mengenai peraturan bangunan setempat digunakan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Medan yaitu Perda tahun 2009 tentang Rencana Tapak Kota Medan dan RTRW Kota Medan tahun 2010-2030, yaitu sebagai berikut :

Tata Guna Lahan : industri, gudang, permukiman, mall dan pasar, SPBU, sarana ibadah dan gedung pemerintahan.

Luas tapak : 49.820 m²

KDB : 60%

KLB : 3

Ketinggian bangunan : 3 lantai

GSB : 15 meter

Maka dapat dihitung luas lantai bangunan yang harus terpenuhi:

Luas lantai keseluruhan bangunan : $63.479,6\text{m}^2$

Luas lantai dasar bangunan : $25.018,7\text{m}^2$

Luas tapak yang harus terpenuhi = $\frac{100}{60} \times 25.018,7\text{m}^2 = 15.011,22\text{ m}^2$

Persyaratan KLB:

Luas Total Bangunan < KLB x Luas Tapak

$63.479,6\text{m}^2 < (3 \times 49.820\text{ m}^2)$

$63.479,6\text{m}^2 < 149.460\text{ m}^2 \rightarrow$ (memenuhi persyaratan)

6.2. Konsep Dasar Perancangan

Dalam konsep dasar perancangan berdasarkan pendekatan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dibagi atas tiga kategori konsep dasar yakni pada aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural. Adapun tujuan konsep dasar perancangan adalah sebagai landasan acuan dalam tahap desain grafis perancangan.

6.2.1. Aspek Kinerja

- **Sistem Distribusi Listrik**

Distribusi listrik berasal dari PLN yang disalurkan ke gardu utama atau trafo. Dari trafo daya listrik dialirkan menuju Panel Utama lalu ke beberapa Sub Panel untuk diteruskan ke semua perangkat listrik yang ada di dalam bangunan. Tiap Sub Panel memiliki ruang kontrol sendiri untuk memudahkan pengelola mengetahui penggunaan listrik pada bangunan. Untuk mengatasi keadaan darurat maka bangunan menyediakan *emergency power/ genset* yang dilengkapi dengan *automatic switch system* yang berfungsi otomatis (dalam waktu kurang dari 3 detik) langsung menggantikan daya listrik dari PLN yang terputus.

- **Sistem Pencahayaan**

Menggunakan penerangan buatan pada sebagian besar ruangan. Serta menggunakan beberapa penerangan alami melalui bukaan-bukaan pada bangunan. Dan apabila terjadi keadaan darurat, energi listrik diperoleh dari *generator set* (genset).

- **Sistem Penghawaan Udara**

Bangunan direncanakan menggunakan penghawaan buatan dan alami. Pada penghawaan buatan menggunakan sistem AC. Terdapat 2 jenis AC yang digunakan, yaitu AC split untuk ruang-ruang privat dan AC sentral untuk ruang-ruang publik. Penggunaan AC juga berfungsi untuk menjaga kelembaban ruang dan kenyamanan saat beraktivitas.

Sedangkan pada penghawaan alami digunakan pada ruang-ruang yang bersifat *outdoor*.

- **Sistem Pemadam Kebakaran**

Pencegahan kebakaran dilakukan dengan memakai struktur dari bahan tahan api seperti beton. Sedangkan untuk penanggulangan meliputi tindakan pendektsian awal, pemadaman api, pengendalian asap, dan penyelamatan penghuni melalui prosedur evakuasi.

Sistem perlwanan dan sistem penyelamatan terhadap bahaya kebakaran didalam bangunan ini ialah:

- **Fire Alarm**, terdapat di setiap lantai bangunan, terutama di tempat-tempat yang mudah didengar dan dilihat oleh pengunjung.
- **Sprinkler Air**, terletak pada ruang-ruang dalam radius 6-9 meter.
- **Hydrant**, diletakkan di luar dan di dalam bangunan.

- **Sistem Penangkal Petir**

Sistem penangkal petir menggunakan sistem faraday, dimana bentuknya berupa batang runcing setinggi 30 cm dan terbuat dari bahan *cooper spit* yang dipasang pada atap bangunan dan dihubungkan oleh kabel penghantar menuju tanah. Pemasangan penangkal petir ini ialah setiap 3,5 m pada atap bangunan.

- **Sistem Komunikasi**

Sistem komunikasi pada bangunan menggunakan saluran telepon dari Telkom. Sedangkan untuk alat-alat komunikasinya ialah telepon, faksimile, intercom / *Private Automatic Branch Exchange* (PABX), paging yang akan digunakan antar ruang maupun tempat lain yang ada di luar bangunan. Fungsi lainnya ialah untuk mempermudah komunikasi antara pengelola dengan pengunjung apabila terdapat pengumuman-pengumuman.

- **Sistem Air Bersih**

Kebutuhan air bersih diambil dari PDAM dan sumur. Dari PDAM disalurkan ke tandon bawah dan dipompa menuju tendon atas lalu di bagi-bagi perlantai. Sedangkan sumber dari sumur dipompa menuju treatment air telebih dahulu baru di pompa menuju tendon atas untuk di bagikan perlantai.

- **Sistem Pembuangan Air Kotor**

Pembuangan dari kloset diolah di dalam Instalasi Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) kemudian dialirkan ke saluran kota agar air yang keluar cukup aman untuk lingkungan. Sedangkan Pembuangan air kotor dari dapur, binatu, wastafel, air wudhu masuk ke bak penampungan SPAL untuk diolah kembali. Untuk pembuangan air hujan akan ditampung bersama grey water yang digunakan kembali untuk keperluan seperti sistem flushing, menyiram tanaman (irigasi bangunan), dan sebagainya.

- **Sistem Keamanan Bangunan**

Sistem keamanan bangunan menggunakan CCTV (*Closed Circuit Television*) yang dapat diamati dari ruang pengawas dan dilengkapi alarm jika ada yang merusak sistem.

6.2.2. Aspek Teknis

- Sistem Struktur

Struktur yang akan digunakan adalah grid dengan modul spiral didasarkan atas modul ruang-ruang retail store dan pembagian ruang dalam kelompok aktivitas. Pemilihan struktur grid ini didasarkan pada kemudahan pembagian pertokoan dan operasional mall. Untuk struktur lantai bangunan menggunakan plat beton dengan yang ditopang oleh struktur balok induk dan balok anak.

6.2.3. Aspek Arsitektural

1. Konsep City Walk

Mall dengan konsep city walk di Kota Medan memiliki kriteria bangunan sebagai berikut:

- a. Menampilkan penerapan konsep city walk bantuk bangunan mall yang modern, namun tetap menyatu dengan lingkungan.
- b. Mengutamakan persyaratan dan kenyamanan ruang-ruang baik didalam maupun diluar ruangan.

2. Konsep Pendukung

a. Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan mall di Kota Medan dengan konsep city walk dipertimbangkan terhadap:

- Karakter bangunan yang ingin ditampilkan, yaitu memberikan kesan modern dan atraktif.
- Memperhatikan unsur-unsur estetika baik eksterior maupun interior.
- Mampu mencerminkan aktifitas dalam bangunan, terutama aktifitas city walk.
- Didesain untuk menjadi sebuah ikon baru pada kawasan dimana bangunan itu berada

b. Massa Bangunan

- Menghargai lansekap alamiah.
- Menyesuaikan bentuk tapak dan didesain terhadap penggunaan bentuk denah, sumbu jalan dan hierarki ruang.
- Pemanfaatan daerah hijau untuk memperbaiki iklim disekitar bangunan dan menjadi pelindung dari panas di daerah pedestrian dan ruang terbuka lainnya.

c. Pencapaian Bangunan

- Kemudahan dan kejelasan entrance bagi kendaraan dan pejalan kaki.
- Kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki.
- Tidak mengganggu sirkulasi kendaraan di sekitar tapak.

DAFTAR PUSTAKA

PUSTAKA TEORI:

Hornbeck, James S, **Stores and Shopping Centers**. New York: Mc Graw-Hill Book. Company Inc.

Nadine Beddington, 1982. **Design for Shopping Center**. London: Butterworths Design Series.

D. Mills, Edward, 1976, *Planning Buildings for Habitation, Commerce and Industry*, London: The Butterworth Group

De Chiara, Joseph & Callender, John Handcock, 1981. *Time Saver Standards for Building Types*, New York: Mc. Graw-Hill Book Company.

De Chiara, Joseph & Koppelman, Lee, 1969. *Planning Design Criteria*, New York: Van Nostrand Reindhold Company.

Gossel, Peter & Leuthauser, Gabriele, 1991. *Architecture in the Twentieth Century*, Germany: Benedikt Taschen Verlag GmbH.

Harris, Cyril M, 1975. *Dictionary of Architecture and Construction*, New York: Mc. Graw-Hill Book Inc.

Neufert, Ernst, 1997. *Data Arsitek – Edisi 33 Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst, 1997. *Data Arsitek – Edisi 33 Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.

Parnes, Louis, 1948. *Planning Stores That Pay*, F. W. Dodge Corp.

Rubenstein, Harvey M, 1978. *Central City Mall*, New York: A Willey – Interscience Publication.

Rubenstein, Harvey M, 1992. *Pedestrian Malls, Streetcapes, and Urban Spaces*, USA: John Wiiley and Sons, Inc.

REFERENSI:

DTK Kotamadya Medan, 2010-2030. Rencana Dasar Tata Ruang Kota (RDTRK) BWK Kota Medan 2010-2030, MEDAN: Pemerintah Kota Medan

www.Pemkomedan.go.id

www.Google.com

**BERITA ACARA SIDANG LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 130/52**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang LP3A pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 27 Maret 2015
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Multimedia Lantai 2 Gedung A,Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro

Dilakukan oleh:

Nama : Bella Fitri Labaikha
NIM : 21020111120002
Judul : Mall dengan Konsep Citywalk di Medan

Sidang dihadiri oleh:

1. Ir. Hendro Trilistyo, MT
2. Resza Riskiyanto, ST, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang LP3A dengan judul Mall dengan Konsep Citywalk, dibuka oleh : Bapak Ir. Hendro Trilistyo, MT pada pukul 09.00. Dalam satu kelompok dihadiri 5 (lima) mahasiswa dengan urutan sidang yang ditentukan.

Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ±30 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut:

- Keyakinan kelayakan dan pencapaian Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)
- Konsep bangunan

Hasil sidang mencakup tanya jawa dan masukan-masukan dari dosen pembimbing terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. Ir. Hendro Trilistyo

• Pertanyaan dan saran

Mall yang akan dibangun seperti apa? Apa yang membedakan mall ini dengan mall yang sudah ada di Kota Medan?

Saran: penggunaan kata untuk penjabaran kriteria pemilihan tapak harus menggunakan istilah baku. Misalnya, 'Jaringan Transportasi' diganti dengan 'Aksesibilitas'. Foto lingkungan sekitar

yang mendukung adanya mall dengan konsep citywalk harus ditonjolkan. Serta perhatikan besaran ruangan ME, mulai dari pemadam kebakaran, ruang AC, UPS untuk genset dll.

Selain itu perhatikan juga besaran retail-retail yang ada. Untuk retail besar jangan terlalu besar dan untuk yang kecil bisa dikecilkan lagi jangan terlalu besar. Serta perhatikan main anchor yang dipilih untuk mall ini.

- **Jawaban:**

Potensi yang ada di lingkungan sekitar akan menjadikan konsep dalam mall ini dan potensi yang ada disekitar tapak adalah potensi kuliner. Oleh karena itu, saya akan mengangkat potensi kuliner menjadi konsep yang menjadi daya tarik untuk mall yang akan saya bangun. Selain itu, kota Medan juga terkenal dengan wisata kuliner sehingga diharapkan mall yang akan saya bangun akan menjadi ikon baru di kota Medan.

2. Resza Riskiyanto, ST, MT

- **Pertanyaan dan saran**

Saran: matangkan lagi mau buat mall dengan konsep citywalk yang seperti apa, tonjolkan yang memang menjadi daya tarik diwilayah tersebut. Citywalk masih terlalu luas.

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 130/53

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari tim pembimbing pada sidang kelayakan sinopsis yang telah dilaksanakan (seperti terlampir pada berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan sinopsis sebagai syarat melanjutkan ke tahap penyusunan LP3A. Pokok-pokok revisi tersebut antara lain :

- Perlu ditinjau kembali potensi yang ada di lingkungan sekitar yang dapat dijadikan konsep baru yang lebih sempit untuk menjadikan mall ini berbeda dari mall yang sudah ada di Medan.
- Perlu ditinjau kembali besaran ruang untuk retail besar, sedang dan kecil. Serta peninjauan kembali untuk besaran ruang ME.
- Pemilihan main anchor dalam mall menjadi penting untuk itu pemilihan harus dilakukan atas dasar alasan yang kuat mengapa itu dijadikan main anchor dalam mall ini.

Perencanaan dan perancangan arsitektur ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

LP3A ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama	:	Bella Fitri Labaikha
NIM	:	21020111120002
Judul	:	Mall dengan Konsep Citywalk di Medan

Demikian berita acara sidang LP3A dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat ditanggung jawabkan.

Semarang, 27 Maret 2015
Peserta Sidang

Bella Fitri Labaikha
21020111120002

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama,

Ir. Hendro Trilistyo, MT
NIP 19500624 198011 1 001

Dosen Pembimbing Kedua,

Resza Riskiyanto, ST,MT
NIP 19840627 201212 1 003

Dosen Penguji

Ir. Eddy Hermanto, MSA
NIP 19500930 197903 1 003